

***Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah
Bagi Siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru***

***Socialization Of Sharia Financial Literation
For Students Of Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru***

Identiti¹, Rimet², Nanda Suryadi^{3*}, Virna Museliza⁴

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Sulthan Syarif Kasim Riau^{1,2,3,4}

Nanda.suryadi@uin-suska.ac.id*

Diterima: September 2020, Revisi : Oktober 2020, Terbit: November 2020

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hasanah yang ber alamat di jalan Cempedak Pekanbaru. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan Literasi keuangan Syariah bagi siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dimana tujuan diadakan Pengabdian ini adalah agar siswa MA Hasanah Dapat Mengenal Lembaga Keuangan Syariah dan Mengenal Prudok dari Lembaga Keuangan Syariah agar nantinya apabila terjun kelapangan sudah bisa memahami lembaga keuangan Syariah , Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di ikuti oleh 40 Orang siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru dan pada saat kegiatan di isi oleh pemateri dari ahli Ekonomi Syariah, Hasil nya dari informasi yang diberikan kepada siswa tersebut mereka bisa memahami dan menerima materi yang diberikan serta tanggapan dari salah satu peserta mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan ini menambah ilmu tentang Lembaga Keuangan Syariah

Kata Kunci : *Financial Literacy, Sharia Financial*

ABSTRACT

This Community Service Activity was carried out at Madrasah Aliyah Hasanah which is located on Jalan Cempedak Pekanbaru. The activities carried out were the introduction of Islamic financial literacy for students of Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru where the purpose of this Community Service was for MA Hasanah students to Get to Know Sharia Financial Institutions and Get to Know Prudok from Sharia Financial Institutions so that later when they enter the field they can understand Sharia financial institutions. This Community Service was attended by 40 students at Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru and when the activity was filled by a speaker from a Sharia Economics expert, the result was from the information given to these students they could understand and accept the material provided as well as responses from one of them. participants said that this activity added to their knowledge of Islamic Financial Institutions

Keyword : *Financial Literacy, Sharia Financial*

1. Pendahuluan

Perekonomian syari'ah di Indonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syari'ah. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Hingga September 1999, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar. Setelah tahun 2000, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut.

Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan non bank. Ada beberapa jenis lembaga keuangan syariah bank dan non bank di Indonesia. Lembaga keuangan syariah yang berupa bank diantaranya adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah non bank, diantaranya adalah Baitul Mal WaTamwil (BMT).

Berkenaan dengan hukum bunga bank, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa No. 1 Tahun 2004 tentang hal tersebut. Dalam fatwa yang dikeluarkan pada tanggal 24 Januari 2004 di Jakarta tersebut, MUI memutuskan bahwa praktek pembungaan yang dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya, hukumnya adalah haram.

Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang keharaman bunga dalam lembaga keuangan menjadi salah satu faktor pendorong berkembangnya bank syariah di Indonesia. Adanya fatwa MUI tersebut memotivasi berbagai pihak untuk mendirikan perbankan syariah. Bahkan, bank konvensional pun juga mendirikan layanan dengan menggunakan prinsip syariah. Hal itu dapat terjadi karena prospek lembaga keuangan syariah dinilai sangat menjanjikan dilihat dari animo masyarakat di Indonesia.

Masyarakat dapat memiliki minat menabung atau tidak sama sekali di Bank Syariah dapat dipengaruhi oleh sikap masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Sikap diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar.

Dengan adanya pengalaman dan proses belajar tersebut, maka seseorang bertindak berdasarkan perasaannya. Sebuah pengalaman dan proses seseorang sangatlah beragam dan dalam kaitannya dengan bank syariah, masyarakat pun mempunyai sikap yang berbeda-beda. Misalnya saja dalam konteks keharaman bunga bank yang secara jelas dihindari oleh bank syariah, masyarakat cenderung mengabaikan keharaman dari bunga bank itu sendiri dapat dikarenakan proses pembelajarannya selama ini mengenai bunga bank dan riba. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi kepada generasi muda agar memiliki minat dalam menabung di bank syariah supaya pemahaman bank syariah khususnya dan lembaga keuangan syariah umumnya dapat di pahami sehingga kedepan mereka dapat mengambil langkah kongkrit bagi masa depan mereka kelak .

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah / sosialisasi, dimana tim pengabdian memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan *slide power point* yang ditampilkan pada layar infocus, kemudian dilanjutkan dengan diskusi (Tanya jawab) dengan peserta.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Literasi Keuangan Syariah
MA Hasanah Pekanbaru

No	Kegiatan	November			
1	Rapat Persiapan Sosialisasi				
2	Koordinasi dengan Pihak Sekolah				
3	Persiapan Akhir Sebelum Pelaksanaan				
4.	Pelaksanaan Acara				

3. Hasil Pelaksanaan

- a. Pemberian Materi tentang Sejarah Lembaga Keuangan Syariah
Dalam Pembahasan ini menceritakan bagaimana Sejarah Lahirnya Lembaga keuangan syariah yang pertama di dunia dan apa saja nama lembaga nya di dunia baru setelah itu membahas sejarah lahirnya lembaga keuangan syariah di Indonesia
- b. Pemberian Materi Tentang Lembaga Keuangan Syariah
Dalam pembahasan ini memperkenalkan lembaga keuangan syariah didunia dan sapa saja yang mengawasi lembaga keuangan syariah di dunia setelah itu baru membahas lembaga keuangan syariah di Indonesia , institusi pendukung , Tugas dan wewenang DPS serta DSN , PSAK Syariah
- c. Pemberian Materi Tentang Sistem Operasional Bank Syariah
Dalam Pembahasan ini menceritakan , Azas Operasional bank syariah, UU Perbankan Syariah , Jenis Bank Syariah , Prinsip Syariah , Tujuan Operasional , Fungsi Bank Syariah dan memperkenalkan Produk Bank Syariah





Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi Literasi Keuangan Syariah

4. Penutup

Dengan dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) tentang pentingnya mengikuti perkembangan terbaru tentang Edukasi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia. Dengan pemahaman tersebut, dapat membantu mereka agar lebih siap lagi dalam memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian siswa tersebut.

Daftar Pustaka

- AAOIFI. (2003). *Accounting and Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, Manama, Bahrain*
- Anwar, Muhammad. (1987). *Islamic Economic Methodology*. Paper of the Seminar on Islamic Economics. Washington
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani
- Bank Indonesia. (2003). *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia
- DSAK IAI. (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah 101-109*. Jakarta : IAI
- DSN MUI. (2003). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Edisi 2*. DSN-MUI dan Bank Indonesia
- Karim, Adiwarman. (2004). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.